

**METODE PEMBELAJARAN JARAK JAUH**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**PADA PROGRAM KEJAR PAKET C DI PKBM CAHAYA REJEKI**  
**SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2021/2022**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

**Oleh:**

**ALFA ROHMATUL JANNAH**

**G000180270**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**METODE PEMBELAJARAN JARAK JAUH  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PADA PROGRAM KEJAR PAKET C DI PKBM CAHAYA REJEKI  
SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**PUBLIKASI ILMIAH**

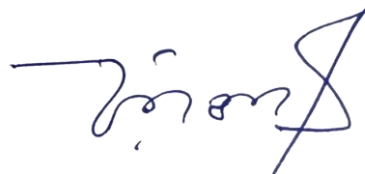
Oleh:

**ALFA ROHMATUL JANNAH**

**G000180270**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Dr. Mutohharun Jinan, M.Ag**

**NIDN. 0602037301**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**METODE PEMBELAJARAN JARAK JAUH  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PADA PROGRAM KEJAR PAKET C DI PKBM CAHAYA REJEKI  
SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**OLEH:**


**ALFA ROHMATUL JANNAH  
G000180270**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Jumat, 23 September 2022  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Dewan Penguji:**

1. Dr. Mutoharun Jinan, M.Ag (.....)
2. Dartim, S.Pd., M.Pd (.....)
3. Istanto, S.Pd.I., M.Pd (.....)

**Dekan,**

  
**Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag**  
SURABAYA N. 0605096402

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 Agustus 2022

Penulis



**Alfa Rohmatul Jannah**

**G000180270**

**METODE PEMBELAJARAN JARAK JAUH  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PADA PROGRAM KEJAR PAKET C DI PKBM CAHAYA REJEKI  
SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**Abstrak**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak ke seluruh aspek kehidupan manusia, salah satunya adalah aspek pendidikan. Yang mana dalam dunia pendidikan, perkembangan teknologi dimanfaatkan untuk pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan menggunakan media-media penunjang pembelajaran jarak jauh. Dalam aspek pendidikan ini salah satu contohnya adalah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan Nasional Pasal 4 ayat (1) menjelaskan bahwa Pendidikan agama pada pendidikan formal dan program pendidikan kesetaraan sekurang-kurangnya diselenggarakan dalam bentuk mata pelajaran atau mata kuliah agama. Pada pendidikan kesetaraan, PKBM Cahaya Rejeki Surakarta dalam proses pembelajarannya membuka pilihan kelas jarak jauh termasuk untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada program kejar paket C serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan metode tersebut di PKBM Cahaya Rejeki Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis data kualitatif dan menggunakan pendekatan sosiologis. Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada program kejar paket C yang diterapkan di PKBM Cahaya Rejeki adalah meliputi kegiatan pendahuluan (menyiapkan dan mempelajari RPP, mempelajari modul, menyiapkan absen), kegiatan inti (pemilihan metode, media, sumber belajar jarak jauh dan penerapan pembelajaran), dan kegiatan penutup. Faktor pendukungnya yaitu memiliki tutor yang berkompeten di bidangnya dan motivasi peserta didik. Sedangkan faktor penghambatnya terdapat pada metode pengajaran, alat belajar, dan interaksi antar tutor dengan siswa atau siswa dengan siswa.

**Kata Kunci: Metode, Pembelajaran Jarak Jauh, Pendidikan Agama Islam, Kejar Paket C, Pendidikan Berbasis Masyarakat.**

*Abstract*

*The development of science and technology has an impact on all aspects of human life, one of which is the aspect of education. Which in the world of education,*

*technological developments are used for the implementation of distance learning based on information and communication technology by using media supporting distance learning. In this aspect of education, one example is in the subject of Islamic Religious Education. Law Number 20 of 2003 concerning the National Education System Article 4 paragraph (1) explains that religious education in formal education and equality education programs is carried out at least in the form of religious subjects or courses. In equality education, PKBM Cahaya Rejeki Surakarta in its learning process opens distance class options including for Islamic Religious Education subjects. This study aims to determine the distance learning strategy for Islamic Religious Education subjects in the package C pursuit program as well as the supporting and inhibiting factors in implementing the strategy at PKBM Cahaya Rejeki Surakarta. This research is a field research using qualitative research methods and using two approaches, namely a phenomenological approach and a sociological approach. Based on observations, interviews, and documentation, the results of this study indicate that the distance learning strategy for Islamic Religious Education subjects in the package C pursuit program implemented at PKBM Cahaya Rejeki is the preliminary stage (preparing and studying lesson plans, studying modules, preparing absences), Stage core (selection of methods, media, distance learning resources and application of learning), Evaluation Phase. The supporting factors are having competent tutors in their fields and the motivation of students. While the inhibiting factors are in teaching methods, learning tools, and interactions between tutors and students or students with students.*

***Keywords: Strategy, Distance Learning, Islamic Religious Education, Pursuing Package C, Community-Based Education.***

## **1. PENDAHULUAN**

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan sangat pesat. Perkembangan kedua hal ini menjadikan suatu informasi dan pengetahuan bisa dengan cepat tersebar menembus jarak, ruang, waktu, dan tempat dari dan ke seluruh dunia. Perkembangan ilmu dan teknologi berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan manusia karena memudahkan dalam berbagai aktivitas dan pekerjaan manusia, salah satunya pada aspek pendidikan (Arum Sutrisni Putri, 2022).

Suatu pendidikan yang termasuk di dalamnya juga adalah pendidikan Agama Islam tidak bisa terlepas dari perkembangan zaman, dalam hal ini salah satunya adalah perkembangan teknologi. Ilmu pengetahuan dan

perkembangan teknologi dituntut untuk bisa berjalan beriringan dalam melewati perkembangan zaman dengan teknologi yang semakin canggih ini.

Dalam aspek pendidikan, perkembangan teknologi dimanfaatkan untuk pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan menggunakan media-media penunjang pembelajaran jarak jauh. Media pembelajaran yang utama untuk pembelajaran jarak jauh pada awalnya hanya menggunakan modul, tetapi seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, muncul media pembelajaran dengan bantuan komputer, *audio*, *video*, media noncetak, *multimedia*, *internet*, dan lain-lain (Munir, 2019).

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Abdul Majid, 2012).

Adapun tujuan dari pendidikan Agama Islam adalah untuk mengembangkan kepribadian seorang Muslim yang memiliki kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik dan selanjutnya diejawantahkan ke dalam cara berpikir, bersikap, dan bertindak dalam kehidupan (Dahwadin, Farhan Sifa Nugraha, 2019). Pendapat lain mengatakan bahwa tujuan pendidikan Agama Islam adalah meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. serta berakhlak yang mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta dapat membangun moral (Muhaimin, 2012).

Tujuan dari pendidikan Agama Islam tersebut dapat diwujudkan melalui proses pembelajaran, baik proses pembelajaran yang dilaksanakan pada lembaga pendidikan formal maupun pada lembaga pendidikan nonformal melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini sejalan dengan apa yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang sistem

pendidikan Nasional Pasal 4 ayat (1) yaitu Pendidikan agama pada pendidikan formal dan program pendidikan kesetaraan sekurang-kurangnya diselenggarakan dalam bentuk mata pelajaran atau mata kuliah agama.

Pada pendidikan nonformal, pembelajaran pendidikan Agama Islam dapat dilakukan salah satunya di PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) yaitu salah satu lembaga pendidikan nonformal yang mewadahi masyarakat untuk mengembangkan bakatnya dan juga memfasilitasi masyarakat yang ingin melanjutkan pendidikannya yang sempat tertunda karena beberapa hal. PKBM Cahaya Rejeki Surakarta adalah salah satu PKBM yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi pada proses pembelajaran dengan membuka pilihan kelas jarak jauh (*online*). Termasuk didalamnya pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu juga, PKBM Cahaya Rejeki sudah melahirkan banyak lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi ternama di Indonesia bahkan di luar negeri.

Merujuk kepada tujuan pendidikan Agama Islam yang telah dijabarkan di atas yaitu untuk mengembangkan kepribadian seorang Muslim yang memiliki kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik, maka haruslah dalam proses pembelajaran jarak jauh untuk mata pelajaran pendidikan Agama Islam menggunakan metode yang berbeda dengan ketika pembelajaran tatap muka. Karena dalam pembelajaran jarak jauh, guru atau tutor dengan peserta didik tidak bertemu secara langsung dalam satu tempat. Hal ini dilakukan supaya tujuan dari pendidikan Agama Islam yaitu mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa ketiganya dapat dikembangkan semua dengan baik, tidak salah satu saja.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan mengambil judul yaitu “Metode Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Program Kejar Paket C Di PKBM Cahaya Rejeki Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022”.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini mengambil rumusan masalah (1) Bagaimana metode pembelajaran jarak jauh



yang diterapkan tutor dalam mengajarkan pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kejar paket C di PKBM Cahaya Rejeki Tahun Pelajaran 2021/2022? dan (2) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode pembelajaran jarak jauh yang diterapkan tutor dalam mengajarkan pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kejar paket C di PKBM Cahaya Rejeki Tahun Pelajaran 2021/2022?. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan metode pembelajaran jarak jauh yang diterapkan tutor dalam mengajarkan pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kejar paket C di PKBM Cahaya Rejeki Tahun Pelajaran 2021/2022 serta mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode pembelajaran jarak jauh yang diterapkan tutor dalam mengajarkan pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kejar paket C di PKBM Cahaya Rejeki Tahun Pelajaran 2021/2022.

## **2. METODE**

Penelitian ini berdasarkan sumbernya merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung dengan mendatangi tempat yang akan diteliti guna mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan untuk dideskripsikan.

Pada Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Data kualitatif adalah metode penelitian dalam mendeskripsikan fenomena berdasarkan sudut pandang para informan, menemukan realita yang beragam dan mengembangkan pemahaman secara holistik tentang sebuah fenomena dalam konteks tertentu (Helaluddin, 2022). Penelitian dengan jenis data kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan (Nana Syaodih Sukmadinata, 2015). Partisipan yang dimaksud di sini adalah orang-orang yang terlibat dalam wawancara, observasi, orang-orang yang memberikan pendapat, data, pemikiran dan persepsinya terkait apa yang sedang diteliti. Penelitian kualitatif ini mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang interaktif seperti observasi secara langsung, wawancara, dokumen-dokumen dan teknik pelengkap seperti

foto, video, rekaman, dan sebagainya. Penelitian Kualitatif menghasilkan data-data deskriptif yang berupa tulisan atau lisan yang berasal dari pelaku dan perilaku yang diamati atau diteliti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis. Pendekatan sosiologis merupakan pendekatan yang berupaya mengungkap makna dan pengalaman sosio-kultural pada subjek penelitian terhadap suatu fenomena yang tidak bisa dengan mudah untuk diukur dengan menggunakan angka atau numeric (Benedicta, 2022). Dalam hal ini peneliti berusaha mengungkap bagaimana pola-pola interaksi atau strategi yang dilakukan antar guru dengan siswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini mengambil data dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari hasil observasi secara langsung di PKBM Cahaya Rejeki Surakarta dan melakukan wawancara dengan kepala PKBM Cahaya Rejeki Surakarta, tutor, dan juga peserta didik program kejar paket C kelas jarak jauh. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari berbagai luaran seperti buku, jurnal, skripsi, ataupun tesis yang memiliki kaitan dengan judul penelitian. Kemudian dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yakni meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2010).

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Metode Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Program Kejar Paket C di PKBM Cahaya Rejeki Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022**

Metode pembelajaran adalah suatu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran, operasionalisasi dari strategi pembelajaran dalam menyiasati perbedaan individual siswa, meningkatkan motivasi belajar, serta meningkatkan daya serap materi bagi siswa dan berdampak langsung terhadap pencapaian tujuan (Jamil Suprihatiningrum, 2017). Atau metode pembelajaran adalah suatu cara

atau langkah yang disusun secara sistematis dalam suatu proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tahapan atau langkah dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup (Abdul Majid, 2017).

**Kegiatan Pendahuluan.** Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan pra pelaksanaan pembelajaran yaitu pendidik atau tutor melakukan tindakan mengawali pembelajaran. Kegiatannya meliputi menyiapkan kesiapan peserta didik, mengabsen, mengajukan pertanyaan mengenai pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan dan menyampaikan tujuan pembelajaran beserta cakupannya (Abdul Majid, 2017).

Data yang didapatkan dari observasi dan wawancara di PKBM Cahaya Rejeki menunjukkan bahwa PKBM Cahaya Rejeki dalam langkah pembelajarannya untuk mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kegiatan pendahuluan meliputi menyiapkan dan mempelajari RPP, menyiapkan dan mempelajari modul, menyiapkan absen, dan memberikan informasi kepada peserta didik atau menyiapkan kesiapan peserta didik.

Berdasarkan data yang didapatkan di lapangan mengenai hal-hal yang dilakukan pada kegiatan pendahuluan sudah sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Abdul Majid mengenai kegiatan pendahuluan pada proses pembelajaran. Namun ada beberapa kegiatan yang belum diterapkan oleh PKBM Cahaya Rejeki yaitu pada kegiatan mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan pada kegiatan penyampaian tujuan pembelajaran.

**Kegiatan Inti.** Kegiatan inti merupakan kegiatan pelaksanaan pemberian materi. Pada tahap ini pendidik atau tutor dan peserta didik melakukan interaksi pembelajaran, penerapan berbagai metode dengan menyenangkan, kreatif, dan mandiri sesuai dengan materi dan kemampuan peserta didik (Abdul Majid, 2017).

Data yang didapatkan dari observasi dan wawancara di PKBM Cahaya Rejeki menunjukkan bahwa dalam kegiatan inti PKBM Cahaya Rejeki menerapkan beberapa hal diantaranya pemilihan media pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, dan juga penerapan pembelajaran

PKBM Cahaya Rejeki dalam pilihan kelas jarak jauhnya pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk program kejar paket C menggunakan media pembelajaran di antaranya *WhatsApp Group*, *Google Meet*, *Google Classroom*, dan LMS (*Learning Management System*) khusus dari pemerintah yaitu setara daring. PKBM Cahaya Rejeki dalam kelas jarak jauhnya masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Pada pelajaran Pendidikan Agama Islam pada proses pembelajaran jarak jauhnya PKBM Cahaya Rejeki menggunakan modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam bentuk *soft file* atau dokumen yang kemudian di *share* oleh tutor melalui LMS Setara Daring yang nantinya masing-masing peserta didik kelas jarak jauh bisa *download* modul tersebut. Pada pelajaran Pendidikan Agama Islam yang di dalam materinya ada yang mengharuskan untuk praktek, maka tutor di PKBM Cahaya Rejeki tetap mengharuskan peserta didik untuk praktek juga (praktek shalat, khutbah Jumat, hafalan surat, dll) yang nantinya tugas praktek tersebut dapat berbentuk audio atau video disesuaikan dengan jenis prakteknya yang kemudian dikirim melalui media pembelajaran yang disepakati bersama.

Dari beberapa indikator pada tahap kegiatan inti atau pelaksanaan, PKBM Cahaya Rejeki dalam menerapkan metodenya tersebut sudah cukup sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Abdul Majid. Akan tetapi PKBM Cahaya Rejeki belum menerapkan metode yang menyenangkan dan kreatif, masih menggunakan metode yang konvensional dikarenakan situasi dan kondisi dari peserta didik yang beragam, ada yang bekerja dan kegiatan lainnya.

**Kegiatan Penutup.** Kegiatan evaluasi atau penutup merupakan kegiatan yang paling akhir dari proses pembelajaran. Pada tahap ini pendidik memberikan *follow up* atau tindak lanjut terhadap materi yang sudah diberikan, membuat kesimpulan bersama, memberikan umpan balik, merencanakan tindakan atau kegiatan pada pertemuan selanjutnya dan menyampaikan materi yang akan dilaksanakan selanjutnya (Abdul Majid, 2017).

Berdasarkan hasil dari dilakukannya wawancara dan observasi di lapangan didapatkan data bahwa PKBM Cahaya Rejeki dalam melaksanakan metode pembelajaran jarak jauh pada kegiatan evaluasi atau penutup meliputi memberikan ulasan materi (dilakukan pada minggu kedua), dan memberikan penugasan-penugasan melalui setara daring dan *Google Classroom*.

Dari teori dan data yang didapatkan di lapangan ada hal yang kurang sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Abdul Majid yaitu di PKBM Cahaya Rejeki tidak setiap pertemuan itu ada evaluasi, akan tetapi evaluasi dilakukan tiap dua pertemuan sekali. Misalnya untuk minggu pertama membahas materi pelajaran dan kemudian pada minggu kedua tutor bersama peserta didik mengulas kembali materi pada minggu pertama, melakukan tanya jawab, dan pemberian tugas- tugas kepada peserta didik melalui setara daring atau *Google Classroom*.

### **3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Metode Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Program Kejar Paket C di PKBM Cahaya Rejeki Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022**

Dalam setiap proses suatu hal pasti ada faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambatnya. Sama halnya dengan pelaksanaan strategi jarak jauh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada program kejar paket C yang dilakukan oleh PKBM Cahaya Rejeki Surakarta. Adapun faktor pendukung dan penghambatnya di antaranya:

#### **a. Faktor Pendukung**

**Memiliki tutor yang berkompeten di bidangnya.** Dalam sebuah dunia pendidikan, baik formal maupun non formal dalam mengajarkan suatu materi kepada peserta didik dibutuhkan pendidik yang berkompeten di bidangnya. PKBM Cahaya Rejeki dalam mengajarkan materi Pendidikan Agama Islam sudah memiliki tutor-tutor yang cukup berkompeten di bidangnya.

**Motivasi.** Peserta didik yang ada di PKBM Cahaya Rejeki dalam mengikuti program kejar paket adalah salah satu bukti bahwa mereka masih mempunyai semangat dan motivasi untuk menuntut ilmu, meskipun usia mereka bisa dikatakan sudah tidak termasuk usia sekolah. Tapi karena keinginannya untuk bisa melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi ataupun untuk mencari pekerjaan yang lebih baik, maka mereka mengambil program kejar paket agar bisa meneruskan pendidikannya yang belum sempat ditempuhnya.

#### **b. Faktor Penghambat**

**Faktor Internal.** Faktor Psikologi: minat, bakat, inteligensi, dan motivasi. Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, faktor penghambat dalam pelaksanaan metode Pembelajaran Jarak Jauh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di PKBM Cahaya Rejeki pada faktor internal psikologi adalah motivasi, yaitu ada beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugasnya dengan tepat waktu, dengan alasan karena disambi bekerja atau kegiatan lain. Hal ini menunjukkan bahwa ada beberapa siswa yang memiliki kurangnya motivasi dalam menuntut ilmu.

**Faktor Eksternal.** Faktor lingkungan non-sosial: letak tempat tinggal, sarana dan prasarana sekolah, waktu belajar, dan lain sebagainya. Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, dapat diketahui bahwa faktor penghambat dalam pelaksanaan metode Pembelajaran Jarak Jauh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di PKBM Cahaya Rejeki pada faktor eksternal sosial adalah sarana dan prasarana yang termasuk di

dalamnya adalah *Alat belajar*, yaitu penggunaan alat belajar dalam pembelajaran jarak jauh adalah *handphone* atau *gadget*. Kendalanya yaitu ada beberapa peserta didik yang terkendala tidak memiliki *gadget*, jadi disarankan oleh tutor untuk meminjam kepada saudaranya yang mempunyai *gadget*.

#### **4. PENUTUP**

##### **4.1 Kesimpulan**

Metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada program kejar paket C di PKBM Cahaya Rejeki Surakarta yang diterapkan oleh tutor terbagi menjadi tiga tahap di antaranya:

##### **1. Kegiatan Pendahuluan**

Hal pertama yang diterapkan oleh tutor pada kegiatan pendahuluan yaitu menyiapkan dan mempelajari RPP, menyiapkan diri dengan mempelajari materi, dan menyiapkan link presensi untuk mengecek kehadiran peserta didik pada kelas jarak jauh.

##### **2. Kegiatan Inti**

Pada tahap ini hal yang diterapkan oleh tutor meliputi pemilihan media pembelajaran, metode pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan yaitu LMS setara daring, *WhatsApp Group*, *Google Meet*, dan juga *Google Classroom*. Untuk metode yang digunakan adalah masih menggunakan metode konvensional, seperti: ceramah, tanya jawab, diskusi ringan, dan juga pemberian tugas-tugas (tertulis maupun praktek).

##### **3. Kegiatan Penutup**

Pada kegiatan ini, tutor PKBM Cahaya Rejeki memberikan ulasan mengenai materi, memberikan penugasan, dan mengadakan ujian atau ulangan.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan metode pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada program kejar paket C di PKBM Cahaya Rejeki Surakarta adalah memiliki tutor-tutor

yang berkompeten di bidangnya, menggunakan beberapa media pembelajaran yang berbeda, memberikan pendampingan penuh kepada peserta didik yang tidak memiliki *gadget*, dan motivasi yang tinggi peserta didik dalam mengikuti kejar paket .

Adapun faktor penghambat pelaksanaan metode pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada program kejar paket C di PKBM Cahaya Rejeki yaitu adanya beberapa peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu karena alasan bekerja atau kegiatan lain, adanya beberapa peserta didik yang tidak memiliki *gadget*, terkendalanya sinyal atau jaringan pada saat proses pembelajaran, dan juga interaksi peserta didik dengan tutor yang kurang leluasa karena tidak bertatap muka secara langsung.

#### **4.2 Saran**

Setelah dilakukannya penelitian di lapangan dan juga telah dilakukannya analisis terhadap hasil penelitian, maka berdasarkan data temuan di lapangan, peneliti memberikan saran diantaranya: a) Untuk PKBM Cahaya Rejeki Surakarta, supaya lebih selektif dalam memilih tutor yang benar-benar berkompeten di setiap mata pelajaran, serta supaya lebih berinovasi lagi dalam penggunaan media dan metode untuk kelas pembelajaran jarak jauh. b) Untuk Penyelenggara Pelatihan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), supaya lebih sering dalam mengadakan pendidikan dan pelatihan atau *workshop* untuk kepala maupun tutor PKBM dengan tujuan untuk meningkatkan *skill*. c) Untuk Peneliti Selanjutnya supaya dapat meneliti tentang efektifitas penggunaan media dan metode pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di PKBM Cahaya Rejeki Surakarta

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Benedict A. BAB 3 Metodologi Penelitian. <https://elibrary.unikom.ac.id>, diakses pada 21 April 2022 pukul 06.00.



- Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha. 2019. *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jawa Tengah: CV. Mangku Bumi Media.
- Helaluddin, H. 2018. Mengenal Lebih Dekat Dengan Pendekatan Fenomenologi: Sebuah Penelitian Kualitatif. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. <https://www.researchgate.net>, diakses pada 19 April 2022 pukul 11.05.
- Indonesia, U.-U. R. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 4 Ayat (1)*. Jakarta.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munir. 2019. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Putri, Arum Sutrisni. 2022. Pengaruh Perkembangan Ilmu Dan Teknologi Terhadap Perubahan Ruang. <https://www.kompas.com>, diakses pada 21 Oktober 2022 pukul 18.42 WIB).
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.